

# **ARABIC LEARNING INNOVATION IN THE DIGITAL ERA**

## **INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL**

**Mia Wahyuni<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>STAI Darul Hikmah Aceh Barat

### **Abstract**

*This study aims to examine various forms of innovation in Arabic language learning in the digital era and to analyze their impact on the effectiveness of the teaching and learning process. The study is motivated by the issue of low student motivation and limited language proficiency caused by conventional teaching methods that are less interactive and not aligned with current technological developments. This research employs a library research method, analyzing scholarly journals, books, previous studies, and relevant digital publications concerning innovations in Arabic language education. The findings reveal that the use of digital technologies such as interactive learning applications, e-learning platforms, social media, and Arabic learning websites significantly enhances students' motivation, participation, and communication skills. Furthermore, trends such as gamification, interactive videos, and AI-based learning mark a new direction toward more adaptive and engaging learning experiences. The study concludes that innovation in Arabic language learning during the digital era not only enriches teaching methods but also fosters autonomous and collaborative learning cultures. The integration of technology in Arabic language education has become a strategic necessity in facing the challenges of 21st century education, where language mastery must be supported by strong digital literacy.*

**Keywords:** Arabic Language Learning, Digital Era, Educational Technology

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai bentuk inovasi pembelajaran bahasa Arab di era digital serta menganalisis dampaknya terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Kajian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya motivasi dan keterampilan peserta didik dalam memahami bahasa Arab akibat metode konvensional yang kurang interaktif dan tidak menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan menelaah berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, hasil penelitian terdahulu, serta artikel digital yang relevan dengan topik inovasi pembelajaran bahasa Arab. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi pembelajaran interaktif, platform e-learning, media sosial, serta website pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kemampuan komunikasi peserta didik. Selain itu, tren pembelajaran berbasis gamifikasi, video interaktif, dan pembelajaran berbasis AI (Artificial Intelligence) menjadi arah baru dalam meningkatkan pengalaman belajar yang adaptif dan menyenangkan. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran bahasa Arab di era digital tidak hanya memperkaya metode pengajaran, tetapi juga menumbuhkan budaya belajar mandiri dan kolaboratif. Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi kebutuhan strategis dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke 21, di mana penguasaan bahasa harus didukung dengan literasi digital yang kuat.*

**Kata kunci:** Pembelajaran Bahasa Arab, Era Digital, Teknologi Pendidikan

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya berlangsung secara konvensional kini bertransformasi menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan berbasis teknologi. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kemajuan ini memberikan peluang besar bagi guru dan peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai sumber belajar yang lebih luas, menarik, dan efisien. Penggunaan media digital seperti aplikasi pembelajaran bahasa, website interaktif, platform e learning, serta media sosial, memungkinkan proses belajar mengajar bahasa Arab menjadi lebih dinamis dan menyenangkan.(Timoty,2024)

Namun, di balik peluang tersebut, muncul pula tantangan baru. Tidak semua pendidik dan peserta didik mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi. Sebagian guru masih menggunakan metode tradisional yang kurang menarik bagi generasi digital. Di sisi lain, peserta didik lebih tertarik pada penggunaan media digital, namun belum semuanya mampu memanfaatkannya untuk tujuan pembelajaran secara optimal. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran modern dengan kesiapan sumber daya manusia di bidang pendidikan bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk dan model inovasi pembelajaran bahasa Arab yang berkembang di era digital, menganalisis efektivitas penerapan teknologi digital terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab, dan menemukan faktor-faktor penghambat serta solusi strategis dalam penerapan inovasi pembelajaran berbasis digital.

Secara teoritis, pembelajaran bahasa asing menuntut adanya interaksi, keterlibatan aktif peserta didik, serta penggunaan media yang mendukung keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Teori konstruktivisme menyatakan bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami bahasa ketika mereka terlibat langsung dalam proses membangun makna melalui pengalaman nyata dan kontekstual. (Suparlan, 2019)

Beberapa penelitian terdahulu telah berusaha mengeksplorasi penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti penggunaan aplikasi Duolingo Arabic, Asafeer, dan berbagai platform e-learning. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan efektivitas belajar. Namun demikian, studi-studi tersebut belum sepenuhnya membahas bagaimana inovasi pembelajaran bahasa Arab dapat diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan di berbagai jenjang pendidikan, khususnya dalam konteks lembaga formal dan non-formal di Indonesia. Di sinilah letak kesenjangan penelitian yang ingin diatasi melalui kajian ini.

Penelitian ini berupaya menggali bentuk bentuk inovasi pembelajaran bahasa Arab di era digital, baik melalui pendekatan teknologi, strategi pengajaran, maupun desain kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

## **Tinjauan Pustaka**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Samsul Haq dengan judul pembelajaran bahasa arab diera digital: "Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media" menyoroti pembelajaran bahasa arab diera digital dengan memberikan solusi dalam pengembangan media. Saat ini dunia pendidikan mengalami perkembangan dan kemajuan setelah teknologi informasi dan komunikasi terkhusus pada sektor pendidikan yang perkembangannya sangat pesat. Pada era global ini pendidikan lebih mengutamakan kreativitas dan keaktifan dalam berhubungan sosial bahkan yang bernilai ekonomi tinggi lebih menjadi prioritas dibandingkan para intelektual bidang saintis. Kasus ini menegaskan fakta bahwa pendidikan seyogyanya adalah dinamis bukan mengarah pada statis, menyesuaikan perkembangan zaman, dan pendidikan Indonesia juga

terbukti ikut andil dalam pembangunan pada sektor, ekonomi, budaya dan politik. Pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan aplikasi interaktif merupakan salah satu solusi alternatif untuk mengajarkan bahasa arab kepada peserta didik secara daring dengan penyusunan materi berbasis aplikasi ini, diharapkan keterbatasan serta kesulitan yang dihadapi pendidik dan peserta didik dapat terurai dan mampu mencapai tujuan utama pembelajaran bahasa arab , yaitu menjadi salah satu bahasa komunikasi yang dikuasai peserta didik. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem, maka dari itu media pembelajaran tersebut menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. erdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa di era digital. Permasalahan tersebut meliputi aspek tata bunyi (fonologi), kosakata (leksikal), tata kalimat (sintaksis), tulisan (ortografi), gramatikal, ketersediaan dan kualitas buku ajar, pengaruh bahasa ibu, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta kurikulum yang digunakan. Adapun solusi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan pembelajaran bahasa di era digital antara lain melalui pengembangan media pembelajaran inovatif dengan memperhatikan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta

didik dan perkembangan teknologi saat ini.(Samsul,2023)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Suparno dengan judul strategi inovatif dalam pembelajaran bahasa arab diera digital : analisis efektivitas dan tantangan dimadrasah tsanawiyah kabupaten Sarolangun provinsi Jambi . Menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan kosakata siswa, berdasarkan kajian literatur , beberapa strategi inovatif yang telah diterapkan dimadrasah tsanawiyah kabupaten Sarolangun meliputi: a. Penggunaan aplikasi mobile: aplikasi seperti Dulingo dan memriseterbukti meningkatkan kosakata siswa, b. e learning dan LMS, platform seperti moodle dan google classroom memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, c. Pemanfaatan media sosial : WhatsApp dan telegram sering digunakan sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran. Adapun tantangan dan solusi dalam pembelajaran digital diantaranya meliputi akses internet, kesiapan guru, dan resistensi terhadap perubahan , untuk mengatasi tantangan tersebut beberapa solusi yang diterapkan adalah peningkatan pelatihan guru dalam penggunaan teknologi dan pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung digitalisasi pembelajaran.b) Penerapan e-learning dan Learning Management System (LMS) melalui platform seperti Moodle dan Google Classroom yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara

lebih fleksibel; c) Pemanfaatan media sosial, seperti WhatsApp dan Telegram, yang sering digunakan sebagai sarana komunikasi dan kolaborasi antara guru dan peserta didik. Adapun tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran digital meliputi keterbatasan akses internet, rendahnya kesiapan guru dalam penggunaan teknologi, serta resistensi terhadap perubahan sistem pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa solusi yang diterapkan antara lain adalah peningkatan pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi digital serta pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung proses digitalisasi pembelajaran bahasa Arab.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) yang bertujuan untuk menganalisis berbagai inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital. Penelitian ini telah dilakukan dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel daring yang membahas inovasi, media digital, serta strategi pembelajaran bahasa Arab. (Saefullah, 2024)

Prosedur penelitian ini meliputi beberapa tahapan. Pertama, peneliti telah mengidentifikasi dan memilih sumber sumber literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Kedua, peneliti telah melakukan proses pembacaan mendalam terhadap

sumber sumber tersebut untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai inovasi pembelajaran bahasa Arab. Ketiga, data yang diperoleh telah dianalisis dan dikategorikan berdasarkan tema tema utama seperti media pembelajaran digital, metode interaktif, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa perangkat komputer dan koneksi internet untuk mengakses berbagai literatur digital. Bahan penelitian berupa artikel, jurnal ilmiah, buku teks, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik inovasi pembelajaran bahasa Arab.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pencatatan data yang berfungsi untuk mencatat informasi penting dari setiap sumber, termasuk penulis, tahun terbit, tujuan penelitian, hasil, dan kesimpulan. Instrumen ini membantu peneliti dalam melakukan analisis data secara sistematis dan terarah.

Data yang telah dikumpulkan telah dianalisis menggunakan analisis konten (content analysis). Teknik ini telah digunakan untuk mengkaji isi dari berbagai sumber literatur guna menemukan pola, gagasan utama, dan tematema yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran bahasa Arab di era digital. Hasil analisis konten tersebut telah dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan mengenai bentuk, efektivitas, dan tantangan inovasi pembelajaran yang ditemukan dalam kajian pustaka.(Sugiono, 2017)

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil**

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis konten terhadap berbagai penelitian terdahulu, ditemukan bahwa inovasi pembelajaran bahasa Arab di era digital menunjukkan perubahan signifikan dalam aspek metode, media, dan strategi pembelajaran. Transformasi digital memberikan peluang besar bagi guru bahasa Arab untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana peningkatan efektivitas dan motivasi belajar peserta didik.( Muhammad azhar, 2023) Beberapa temuan utama meliputi:

#### **a. Pemanfaatan Platform Digital**

Guru dan siswa mulai aktif menggunakan platform seperti Google Classroom, Asafeer, Duolingo Arabic, Kahoot, dan Quizizz untuk mendukung kegiatan belajar. Platform tersebut mempermudah interaksi, pengumpulan tugas, serta evaluasi pembelajaran secara daring.(Subroto,Supriandi, Wirawan, Lukmana, 2023)

#### **b. Integrasi Multimedia Interaktif**

Pembelajaran tidak lagi terbatas pada teks dan buku ajar, melainkan menggunakan video, audio, animasi, dan simulasi percakapan untuk meningkatkan pemahaman kosakata (mufradāt), struktur kalimat (tarkīb), dan pelafalan (nahwusharf).(Umar, 2024)

#### **c. Peningkatan Literasi Digital Guru dan Siswa**

Guru yang sebelumnya mengalami kesulitan beradaptasi dengan teknologi kini menunjukkan peningkatan dalam keterampilan digital, terutama dalam pembuatan konten pembelajaran dan pengelolaan kelas virtual.

d. Meningkatnya Motivasi dan Kemandirian Belajar

Peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan mandiri karena pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan mereka belajar kapan saja dan di mana saja.( Siti Sarah, 2024)

e. Kendala Teknis dan Psikologis

Beberapa madrasah masih mengalami hambatan berupa keterbatasan jaringan internet, kurangnya fasilitas perangkat digital, serta rendahnya kesiapan mental siswa dan guru dalam beradaptasi terhadap perubahan model pembelajaran.

## 2. Pembahasan

### **Inovasi**

Inovasi merupakan inti perubahan dalam dunia pendidikan yang mendorong munculnya metode, strategi, dan media pembelajaran baru yang lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.( Dewi,Udik,Hana , Sri,2021)

Menurut Rogers (2003), inovasi adalah suatu ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau kelompok tertentu. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, inovasi tidak hanya mencakup penggunaan teknologi, tetapi juga perubahan pola pikir guru dan cara peserta didik belajar.

Penerapan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi pengembangan media interaktif, penggunaan platform daring, serta penerapan strategi kreatif seperti blended learning dan flipped classroom. Guru berperan sebagai agen perubahan yang mengintegrasikan teknologi dalam desain pembelajaran agar lebih menarik, efisien, dan relevan dengan kebutuhan siswa generasi digital. .( Penta,Nurdin,Masitowati,2024)

Selain itu, inovasi juga mencakup upaya guru untuk menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, komunikatif, dan kontekstual. Contohnya adalah penggunaan video pembelajaran, kuis digital interaktif, dan simulasi percakapan bahasa Arab yang meningkatkan partisipasi siswa.

Dengan demikian, inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab bukan sekadar mengganti media tradisional, tetapi juga memperkuat interaksi, refleksi, dan kolaborasi antar peserta didik.

### **Pengaruh Era Digital terhadap Pembelajaran Bahasa Arab**

Era digital ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Menurut Tapscott (2009), generasi digital adalah generasi yang tumbuh dengan perangkat digital dan memiliki cara belajar yang berbeda dari generasi sebelumnya lebih cepat, visual, dan interaktif.

Perubahan karakteristik siswa di era digital menuntut pembelajaran bahasa Arab yang tidak lagi bersifat monoton.

Teknologi membuka peluang untuk: Mengaksdes sumber belajar autentik seperti situs berita Arab, video, dan jurnal daring. Menggunakan Artificial Intelligence (AI) untuk melatih percakapan bahasa Arab. Meningkatkan kemandirian belajar (self-directed learning) melalui e learning.( Fadli, Muhammad haidar, 2024)

Era digital juga mendorong munculnya digital pedagogy, yaitu strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.( Septi, Masrukhi, Titi,Sungkowo,2019)

### **Inovasi, Pembelajaran Bahasa Arab, dan Era Digital**

Sinergi antara inovasi dan era digital menghasilkan pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang lebih dinamis dan kontekstual. Guru berperan sebagai fasilitator yang memandu peserta didik untuk menggunakan berbagai sumber belajar digital secara optimal. Pembelajaran yang dulunya bersifat konvensional kini dapat dilakukan secara daring, interaktif, dan berbasis proyek.

Pendekatan ini mampu meningkatkan keterampilan abad ke-21 siswa, seperti berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital. Dengan demikian, inovasi pembelajaran bahasa Arab di era digital bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi linguistik, tetapi juga membentuk karakter pelajar yang adaptif terhadap perubahan global.(Saefudin, I Gede, I Made, 2024)

## **Kesimpulan**

Inovasi pembelajaran bahasa Arab di era digital merupakan respons terhadap kebutuhan zaman yang menuntut proses pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan kontekstual. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital seperti platform e learning, aplikasi interaktif, media sosial edukatif, serta kecerdasan buatan telah mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kompetensi berbahasa Arab peserta didik. Inovasi ini tidak hanya memudahkan akses terhadap sumber belajar yang autentik dan variatif, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan menyenangkan.

Namun, efektivitas inovasi tersebut sangat bergantung pada kesiapan pendidik dan lembaga pendidikan dalam mengintegrasikan teknologi secara pedagogis, bukan sekadar teknologis. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan literasi digital guru, pengembangan kurikulum yang relevan, serta dukungan kebijakan yang berkelanjutan agar transformasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa inovasi pembelajaran bahasa Arab di era digital bukan sekadar tren, melainkan kebutuhan strategis untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, berdaya saing, dan selaras dengan tuntutan globalisasi pendidikan.

## Daftar Pustaka

- Azri, A, & Raniyah, Q. (2024) Peran Teknologi dan Pelatihan Guru dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(4), 4859 - 4884
- Betty, M., Rika, A., Uly, N., & Nur, S. ( 2024) *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa arab Berbasis Pemanfaatan Teknologi* Yogyakarta. UD PRESS
- Dewi,.A, Udik, B., W., Hana, A., & Sri, S., (2021) Studi Literatur; Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173 - 184
- Muhammad,A., Hakmi, W., Promadi, Masrun.(2023) Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa arab di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 3160 – 3168
- Penta, E., Nurdin,I.,& Msitowti, G. (2024) *Metode Pengajaran Bahasa Arab Berbasis Pembelajaran Blended Learning Flipped Classroom*. Widina Media Utama
- Saefullah, .S. (2024). *Pengembangan Bahan ajar PAI perspektif Inovasi Pendidikan*. Rumah Literasi Publishing
- Samsul., H., (2023) Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital ; Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media .*Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu Ilmu Sosial*,7 (1), 211 – 221
- Septi, P., Masrukhi,Titi,P., & Sungkowo,E.,(2019) *Digital Pedagogy sebagai Pendekatan Pembelajaran di Era Industri 4.0.* Universitas Negeri Semarang.
- Siti, S., (2024) Analisis Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menengah Pertama Kelas IX SMP Muhammadiyah 22 Pamulang. *Jurnal UMJ*, 1852 – 1859

Subroto,D.E., Supriandi, S., Wirawan, R., Rukmana.Y. (2023) .  
Implementsi Teknologi dalam Pembelajaran di Era  
Digital :Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan  
di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1 (7),  
473- 480

Timoty, A., Dina, L., & Gaby, K., (2024) Pengaruh Teknologi  
Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal  
Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*,2,(3), 359 – 369

Umar, S.S., (2022) *Komunikasi Pembelajaran di Era Digital*.  
PT.Literasi Nusantara Abdi Grup.